

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang diwujudkan dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup. Pembangunan kesehatan guna menciptakan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar mewujudkan kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan harus dilaksanakan menyeluruh dan berkesinambungan (Hariyanto, 2012).

Pelayanan kesehatan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam rentang sehat-sakit. Salah satu pelaksanaan pelayanan kesehatan adalah tenaga keperawatan. Tenaga keperawatan memiliki peran penting karena terkait langsung dengan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya. Pelayanan keperawatan memiliki peranan dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan (Fandoli, 2014).

Pendidikan keperawatan akan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan kemampuan dalam bidang keperawatan yang diperoleh pada

penerapan kurikulum pendidikan melalui bentuk pengalaman belajar, yaitu melalui pengalaman belajar praktik atau PBP. PBP merupakan proses pembelajaran untuk mempersiapkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran klinik, perlu di tekankan pada terbentuknya sikap dan tingkah laku, pengetahuan, serta keterampilan dasar melalui penciptaan kondisi belajar yang memberi kesempatan siswa untuk berpikir sambil melakukan tindakan, dalam rangka penerapan pengetahuan, teori, konsep-konsep, dan prinsip yang telah didapat melalui pengalaman belajar. PBP dilakukan di laboratorium keperawatan yang digunakan sebagai tempat praktik untuk memberikan gambaran tentang rumah sakit. Fungsi laboratorium keperawatan adalah menyelenggarakan kegiatan praktik keperawatan dan membantu siswa belajar mandiri meningkatkan keterampilan keperawatan (Marsiyah, 2012).

Pendidikan keperawatan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk yang sederajat. Pada tahun 2011 jumlah SMK Kesehatan di Indonesia adalah 449 dengan jumlah siswa 89.801. SMK Kesehatan terdapat jurusan keperawatan, yang diharapkan mampu menjadi perawat kompeten yang diakui oleh UU yaitu minimal pendidikan diploma keperawatan (Pramudita, 2016). SMK Kesehatan terdiri atas dua jurusan,

yaitu kesehatan dan kefarmasian. Pada jurusan kesehatan terdapat tiga kompetensi keahlian, perawat kesehatan, perawat gigi dan analisis. Pada jurusan kefarmasian terdapat dua kompetensi keahlian, farmasi dan farmasi industri (Hariyanto, 2012).

Strategi pengembangan dan pembinaan SMK Kesehatan dikembangkan melalui pengembangan kerja sama dengan industri kesehatan dan Rumah Sakit/poliklinik. Lulusan SMK Kesehatan melalui 3 tahun pendidikan ditambah dengan sertifikasi dari tiga lembaga yakni Kemendikbud, Kementerian Kesehatan, dan Industri Partner. Kualifikasi akademis lulusan SMK Kesehatan terus ditingkatkan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Hariyanto, 2012).

Keperawatan merupakan profesi yang dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral. Jumlah tenaga perawat tahun 2014 di Indonesia 237.181 (Kemenkes 2014). Dalam Undang-Undang Keperawatan No. 38 Tahun 2014 dijelaskan perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik didalam maupun diluar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dijelaskan tentang “Pendidikan Tinggi Keperawatan” jenis perawat yang terdiri perawat profesi dan perawat vokasi serta pendidikan keperawatan yang terdiri atas Pendidikan Vokasi (Diploma Keperawatan), Pendidikan Akademik (Program Sarjana,

Magister dan Doktor) dan Pendidikan Profesi (Profesi Keperawatan dan Spesialis Keperawatan). Proses untuk meningkatkan pendidikan keperawatan perlu adanya motivasi dan minat dari individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput Wulandari pada tahun 2015 menunjukkan bahwa minat merupakan faktor yang memiliki hubungan erat dengan motivasi dibandingkan faktor lainnya seperti pengembangan diri, pengakuan, dukungan sosial dan finansial (Silaban, 2016).

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi, salah satu bentuk nyata peran motivasi terhadap pencapaian prestasi. Seorang siswa saat menyelesaikan pendidikan tentu memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam belajar. Motivasi akan memunculkan keinginan, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin tinggi pula intensitas perilakunya (Syardiansah, 2016). Motivasi adalah suatu pemicu dalam individu untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan (Supiani, 2014).

Motivasi melanjutkan pendidikan keperawatan dipengaruhi dua faktor yaitu, faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, seperti harga diri dan prestasi, kebutuhan dalam hidupnya, harapan, tanggung jawab dan kepuasan kerja. Faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh dari luar diri serta mempengaruhi motivasi seseorang, seperti jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi kerja,

keamanan dan keselamatan kerja, dan hubungan interpersonal (Slameto, 2010).

Dalyono (2010) (dalam Ade Agus dkk, 2013) berpendapat bahwa “Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dan datang dari hati sanubari”. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Menurut Mursid (2012) minat seseorang akan tampak dari cara seseorang itu bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas.

Hasil penelitian dari Rosdiana, Hastutiningtyas, Putri (2019) menunjukkan sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi tinggi di pengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners diataranya usia, tingkat pendidikan dan faktor eksternal misalnya dukungan dari keluarga dan teman. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan minat, semakin tinggi motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners. Maka perlu adanya pengenalan lebih awal tentang program Pendidikan Profesi Ners untuk meningkatkan

motivasi dengan minat mahasiswa keperawatan untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Ners.

Hasil studi awal yang telah dilakukan penulis di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta terdapat data alumni tahun 2019 jurusan keperawatan dengan jumlah 57 siswa, terdapat 3 siswa melanjutkan kuliah keperawatan, 2 siswa melanjutkan kuliah bukan keperawatan, dan 52 siswa bekerja. Penulis melakukan wawancara kepada siswa-siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta pada tanggal 03 Agustus 2020 terdapat 46 siswa jurusan keperawatan. Wawancara yang dilakukan dengan 11 orang siswa, 3 siswa diantaranya akan melanjutkan kuliah keperawatan, 4 siswa mengatakan bingung ingin lanjut kuliah atau kerja, dan 4 siswa mengatakan tidak berminat untuk melanjutkan kuliah keperawatan karena bingung terkait biaya dan ingin lanjut kerja.

Sesuai uraian permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Adapun tujuan umum penelitian adalah :

Mengetahui adakah Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021

2. Tujuan Khusus :

Adapun tujuan khusus penelitian adalah :

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin siswa SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta tahun 2021
- b. Mengetahui motivasi siswa SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta melanjutkan kuliah keperawatan
- c. Mengetahui minat siswa SMK Kesehatan Amanah Husada melanjutkan kuliah keperawatan
- d. Bila ada hubungan, untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan motivasi siswa SMK Kesehatan dengan minat melanjutkan kuliah

keperawatan pada siswa siswi SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta

- e. Mengidentifikasi keeratan hubungan motivasi siswa SMK Kesehatan dengan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta

D. Manfaat penelitian

1. Bagi SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta
Sebagai bahan evaluasi sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan keperawatan sehingga mampu menjadi perawat yang profesional.
2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya bagi Mata Kuliah Manajemen Keperawatan, dalam kaitanya dengan pemberian motivasi dan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah maupun skripsi dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

NO.	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Vivi Retno Intening (2018)	Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> Teknik sampling yaitu <i>Systematic Random Sampling</i> Responden yang digunakan yaitu mahasiswa Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 143 mahasiswa dengan jumlah sampel 104 mahasiswa Instrumen yang digunakan pengisian kuisioner Analisa data menggunakan uji 	Berdasarkan hasil uji Sperman Rank dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> Instrumen yang digunakan adalah pengisian kuisioner Analisa data yang digunakan adalah uji <i>Sperman rank</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Teknik sampling pada penelitian adalah <i>Systematic Random Sampling</i>, sedangkan teknik sampling pada penelitian yang dilakukan penulis adalah <i>Total sampling</i> Responden penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 143 mahasiswa dengan jumlah sampel 104 mahasiswa, sedangkan responden pada penelitian yang dilakukan penulis

NO.	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<i>Spearman Rank</i>			adalah seluruh siswa siswi kelas 12 SMK kesehatan Amanah Husada
2.	Reni Yatnasari (2016)	Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Teknik sampling yaitu <i>Simple Random Sampling</i> 3. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa semester 5 di Program Studi Ilmu Keperawatan dengan jumlah 32 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. 4. Instrumen yang digunakan pengisian kuisioner 5. Analisa data menggunakan uji <i>Fishers Exact Test</i> 	Hasil uji Fisher's Exact pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$) menunjukkan nilai $p = 0,000$. Nilai p ini lebih kecil dari nilai α yang berarti H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Instrumen yang digunakan adalah pengisian kuisioner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik sampling pada penelitian adalah <i>Simple Random Sampling</i>, sedangkan teknik sampling pada penelitian yang dilakukan penulis adalah <i>Total sampling</i> 2. Responden penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 di Program Studi Ilmu Keperawatan dengan jumlah 32 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sedangkan responden pada penelitian yang dilakukan penulis adalah seluruh siswa siswi kelas 12 SMK kesehatan Amanah

NO.	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
						Husada 3. Analisa data pada penelitian adalah uji <i>Fishers Exact Test</i> , sedangkan analisa data pada penelitian yang dilakukan penulis adalah uji <i>Sperman rank</i>
3.	Yanti Rosdiana (2019)	Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Teknik sampling yaitu <i>Total sampling</i> 3. Responden yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang akan melanjutkan Profesi Ners sebanyak 87 responden 	Hasil uji spearman-rank diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat mahasiswa melanjutkan pendidikan Profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018. Hasil menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,391$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Total sampling</i> 3. Instrumen yang digunakan adalah pengisian kuisioner 4. Analisa data yang digunakan adalah uji <i>Sperman rank</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang akan melanjutkan Profesi Ners sebanyak 87 responden, sedangkan responden penelitian yang dilakukan penulis adalah seluruh siswa siswi kelas 12 SMK kesehatan Amanah Husada

NO.	NAMA/TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			4. Instrumen yang digunakan pengisian kuisisioner 5. Analisa data menggunakan uji <i>Sperman rank</i>			
4.	Fadma Aji Pramudita (2016)	Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Teknik sampling yaitu <i>Total sampling</i> 3. Responden yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa semester VIII program sarjana keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel sebanyak 86 mahasiswa 4. Instrumen yang digunakan pengisian kuisisioner 5. Analisa data menggunakan uji	Hasil uji <i>Sperman rank</i> diperoleh hasil hubungan minat dengan motivasi (rs) sebesar 0,300 dengan nilai signifikansi (<i>p</i>) sebesar 0,005 sehingga H_0 ditolak dan hubungan persepsi dengan motivasi diperoleh (rs) sebesar 0,325 dengan nilai signifikansi (<i>p</i>) sebesar 0,002 sehingga H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya ada hubungan antara minat terhadap motivasi melanjutkan ners mahasiswa, dan ada hubungan antara persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners mahasiswa	1. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 2. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Total sampling</i> 3. Instrumen yang digunakan adalah pengisian kuisisioner 4. Analisa data yang digunakan adalah uji <i>Sperman rank</i>	1. Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VIII program sarjana keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel sebanyak 86 mahasiswa, sedangkan responden penelitian yang dilakukan penulis adalah seluruh siswa siswi kelas 12 SMK kesehatan Amanah Husada

NO.	NAMA/ TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<i>Sperman rank</i>	Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta		

STIKES BETHESDA YAKKUM